

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Sugiyono (2016:13), mengungkapkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Sugiyono (2016:52) bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Sugiyono (2016:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, umumnya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian, dimana peneliti mempelajari atau menjadikannya obyek penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. Mulford Indonesia selama berdiri hingga sekarang berupa harga, biaya promosi, biaya distribusi dan nilai penjualan.

3.2.2. Sampel penelitian

Sugiyono (2016:81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu data-data yang berkaitan dengan harga, biaya promosi, biaya distribusi serta nilai penjualan dari periode 2011 sampai dengan 2017 pada PT. Mulford Indonesia.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Suharsaputra (2014:76) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan

hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis.

3.3.2. Metoda pengumpulan data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara mencari data langsung dari laporan keuangan PT Mulford Indonesia seperti data-data yang berkaitan dengan harga, biaya promosi, biaya distribusi dan nilai penjualan.

3.4. Operasional Variabel

Sugiyono (2016:38) menjelaskan bahwa operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen dan variable independen sebagai berikut :

1. Variabel dependen : nilai penjualan (Y)
2. Variabel independen :

Harga (X_1), biaya promosi (X_2) dan distribusi (X_3). Variabel dependen akan dipengaruhi oleh faktor-faktor independen antara lain; harga (X_1), biaya promosi (X_2) dan biaya distribusi (X_3) yang merupakan bagian dari kegiatan pemasaran yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Perusahaan mengeluarkan harga, biaya promosi dan biaya distribusi untuk menyalurkan produknya kepada konsumen guna meningkatkan nilai penjualan. Sehingga penentuan harga, biaya promosi dan biaya distribusi yang efektif sebenarnya dapat membantu perusahaan dalam peningkatan nilai penjualan yang berkedudukan sebagai variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan

metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

3.5.1. Statistik deskriptif

Sugiyono (2016:206) menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dalam hal ini penulisan dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif, yaitu dengan membaca tabel-tabel, angka yang tersedia kemudian dilakukan uraian dan penafsiran.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS untuk memudahkan dalam memahami hasil data dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk diagram (gambar) :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalis harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik (Priyatno, 2014:28). Pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas). Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai *Varians Inflasi Factor* (VIF), model regresi bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . (Priyatno, 2014:28).

3. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Yang mendasari dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur (gelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi masalah heteroskedastisitas,
- b. Jika ada pola jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016:69) Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk model regresi dengan lebih dari satu variabe penjelas (Gujarati, 2014:180). Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi dan memeriksa kuatnya hubungan antara bebas dengan variabel terikat. Arikunto, (2014:338) menjelaskan bahwa regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Adapun analisis regresi tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*dependent*)

X₁, X₂, X₃ : Variabel bebas (*independent*)

a : Nilai konstanta

b₁, b₂, b₃ : Nilai koefisien regresi

3.5.4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien Determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R menjelaskan proporsi variasi dalam variable terikat (Y) yang dijelaskan oleh variable bebas secara bersama-sama. R adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variable terkait (Y) dengan semua variable bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variable tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan.

3.5.5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi kalsik makan langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji-t), uji srimulta (uji F), koefisien determisasi.

3.5.5.1. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan apakah masing-masing variable independen mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t adalah pengujian koefisiensi regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen. Hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima atau hipotesis ditolak, artinya pengaruhnya tidak signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau hipotesis diterima artinya pengaruhnya signifikan.

3.5.5.2. Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis yang dilakukan apakah masing-masing variable independen mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji F. Uji statistik F adalah pengujian koefisiensi regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen. Hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima atau hipotesis ditolak, artinya pengaruhnya tidak signifikan.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau hipotesis diterima artinya pengaruhnya signifikan.